

Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Peluang Kewirausahaan pada Masyarakat Desa Lumban Binanga Kecamatan Uluan Kabupaten Toba

Elizabeth Haloho

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas

email : elisabeth.haloho@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan memegang peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat pedesaan, seperti Desa Lumban Binanga di Kecamatan Uluan, Kabupaten Toba. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi alat yang kuat untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan usaha kewirausahaan. Namun, masyarakat pedesaan seringkali belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan potensi media sosial dalam mengembangkan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat Desa Lumban Binanga dengan fokus pada sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan. Melalui pendekatan pengabdian masyarakat, penelitian ini melibatkan para pemangku kepentingan lokal, termasuk pengusaha lokal, tokoh masyarakat, dan pemuda-pemuda desa. Kegiatan sosialisasi meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dalam menggunakan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi produk-produk lokal. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat Desa Lumban Binanga tentang manfaat media sosial dalam mengembangkan usaha kewirausahaan mereka. Para peserta sosialisasi mulai menyadari potensi pasar yang lebih luas yang dapat dijangkau melalui platform media sosial dan mendapatkan wawasan tentang teknik pemasaran dan branding yang efektif dalam dunia digital. Selain itu, mereka juga mengatasi ketidakpercayaan awal terhadap transaksi online dan meningkatkan keterampilan teknis untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan di masyarakat Desa Lumban Binanga. Diharapkan bahwa hasil dari kegiatan ini akan berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa setempat.

Kata Kunci: Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial, Peluang Kewirausahaan

Abstract

Entrepreneurship plays an important role in driving the economy of rural communities, such as Lumban Binanga Village in Uluan District, Toba Regency. In today's digital age, social media has become a powerful tool to expand market reach and boost entrepreneurial ventures. However, rural communities often do not fully understand and utilize the potential of social media in developing their businesses. This study aims to provide community service to Lumban Binanga Village with a focus on socializing the use of social media as an entrepreneurial opportunity. Through a community service approach, this research involved local stakeholders, including local entrepreneurs, community leaders, and village youth. Socialization activities include counseling, training, and mentoring in using social media as a tool to increase visibility and market access for local products. The results of this service show an increase in the understanding of the people of Lumban Binanga Village about the benefits of social media in developing their entrepreneurial ventures. Socialization

participants began to realize the wider market potential that can be reached through social media platforms and gained insight into effective marketing and branding techniques in the digital world. In addition, they also overcome initial distrust of online transactions and improve technical skills to optimize social media usage. Overall, this community service has succeeded in making a positive contribution in increasing the understanding and use of social media as an entrepreneurial opportunity in the Lumban Binanga Village community. It is hoped that the results of this activity will be sustainable and have a wider impact on the economic development and welfare of the local village community.

Keywords: *socializing the use of social media, entrepreneurial opportunity*

PENDAHULUAN

Pemasaran produk online dapat dilakukan melalui media sosial. Media sosial menjadi tempat yang tepat untuk mempromosikan produk ke konsumen. Sosial media memungkinkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi dengan sesamanya, pelanggan, dan calon pelanggan. Sosial media memberi identitas kepada brand atau merek yang dipasarkan dan membantu untuk menyebarkan pesan dengan cara yang santai dan komunikatif. Perusahaan dapat menggunakan sosial media sebagai media untuk mempromosikan produk mereka seperti menampilkan iklan, pemasaran langsung, promo, dan informasi produk. Penggunaan media sosial yang sebelumnya hanya ingin berkomunikasi dengan temannya di media sosial menjadi tahu akan informasi salah satu produk yang ditampilkan pada akun jejaring sosial mereka.

Masyarakat dapat memanfaatkan sosial media dalam kegiatan wirausaha. Sosial media menjadi perangkat atau alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara online. Sosial media dapat diakses oleh siapapun, golongan masyarakat manapun, selama mereka mempunyai perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses sosial media tersebut. Seluruh lapisan masyarakat dapat berwirausaha melalui media sosial, baik itu laki-laki, perempuan, tua, muda, pekerja, ibu rumah tangga, anak sekolah serta pengangguran sekalipun. Sosial media dapat dijadikan sebagai peluang bisnis bagi mereka yang ingin berwirausaha dan mendapatkan penghasilan. Maka dari itu, dilakukan penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang berwirausaha dikalangan sekolah menengah yang bertujuan untuk memberikan informasi tambahan kepada siswa-siswa sekolah menengah tentang nilai positif dari penggunaan sosial media.

Lumban Binanga adalah salah satu desa di Kecamatan Uluan, Kabupaten Toba. Masyarakat Desa Lumban Binanga sebagian besar adalah suku Batak dengan jumlah penduduk 489 jiwa dan mayoritas beragama Kristen. Mata pencaharian penduduk adalah bertani namun sudah ada beberapa keluarga yang mulai memasarkan hasil pertanian mereka berupa jagung dan coklat serta durian secara langsung.

TINJAUAN PUSTAKA

Kotler dan Keller (2012) menyebutkan media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.

Zarella (2010) menyebutkan Teknologi-teknologi web baru memudahkan semua orang untuk membuat dan yang terpenting menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di Blog, tweet, instagram, facebook, atau video di YouTube yang dapat direproduksi dan dilihat oleh jutaan orang secara gratis. Pemasang iklan tidak harus membayar banyak uang kepada

penerbit atau distributor untuk memasang iklannya. Sekarang pemasang iklan dapat membuat konten sendiri yang menarik dan dilihat banyak orang.

Bygrave dalam Widodo (2012) menyebutkan wirausaha sendiri berkembang sesuai dengan sudut pandang seseorang terhadap sepak terjang seorang wirausaha. Seperti halnya pengertian wirausaha yang diungkapkan oleh Joseph Schumpeter: "*entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploitation new raw materials*".

Dalam definisi ini ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha di sini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi (Widodo, 2012).

Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi entrepreneur adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usahanya dalam mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu, untuk menjadi wirausaha yang sukses tidak cukup hanya bermodalkan bakat saja, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dalam segala aspek usaha yang akan ditekuninya (Musyadar dan Gumilar, 2019).

PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi dilingkungan mitra, dirumuskan permasalahan mitra yaitu bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai peluang berwirausaha di Desa Lumban Binanga Kecamatan Laguboti. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penduduk Desa Lumban Binanga untuk mengembangkan wirausahanya dengan basis teknologi dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Penduduk Desa Lumban Binanga yang telah mengikuti sosialisasi ini diharapkan akan termotivasi untuk menerapkan menjadi seorang wirausahawan yang berhasil.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi ceramah dan memberikan makalah kepada para peserta tentang sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan, selain itu dilakukan diskusi dan tanya jawab antara tim dan peserta..

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- A. Hasil yang didapat dari penyuluhan ini adalah masyarakat menjadi termotivasi untuk lebih menggiatkan penggunaan media sosial untuk meningkatkan penjualan hasil pertanian dari daerahnya.
- B. Bagi Penyuluh dapat menerapkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi Analisis
 1. Faktor Penghambat
 - a. Tidak Semua masyarakat dapat hadir pada pertemuan ini karena sebagian dari mereka masih bekerja di ladang
 - b. Masyarakat masih ada yg belum familiar menggunakan gadget seperti HP
 - c. Ada juga yang hadir karena ikut-ikutan temannya saja.
 2. Faktor Pendorong

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan masyarakat setempat mereka saat ingin menambah pengetahuan tentang pemasaran dengan media online karena biaya yang minimal namun bisa meningkatkan penjualan hasil penjualan coklat dan durian.

C. Evaluasi

Reevaluasi : Penyuluhan ini relevan dengan kebutuhan masyarakat karena dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan penjualan hasil penjualan dari pengolahan coklat dan durian

Acceptabilitas : masyarakat dapat menerima penjelasan tentang materi penyuluhan karena disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan contoh pemakaian gadget untuk menggunakan media sosial.



Gambar 1: Penyuluhan pada masyarakat di Desa Lumban Binanga

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan media sosial sebagai peluang kewirausahaan di masyarakat Desa Lumban Binanga. Diharapkan bahwa hasil dari kegiatan ini akan berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). Marketing Management (14th ed.). Pearson.
- [2] Musyadar, C. L., & Gumilar, G. M. (2019). Kewirausahaan (Edisi Revisi). Rajawali Pers
- [3] Widodo, P. (2012). Kewirausahaan. Gava Media.
- [4] Zarella, D. (2010). The Social Media Marketing Book. O'Reilly Media.